

INTISARI

Kristiawan, Konsep Rancangan Museum Memorial “Marie Eugene Francois Thomas Dubois”, di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, xviii + 284, 53 gambar, 49 foto.

Penelitian dilakukan untuk mengungkap kembali jejak-jejak kehidupan Eugene Dubois ketika berada di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mencoba melacak kembali rumah tinggal Eugene Dubois di Tulungagung serta merancang konsep pengembangannya sebagai museum, yaitu Museum Memorial Marie Eugene Francois Thomas Dubois. Pentingnya peran Dubois dalam mengembangkan ilmu paleoantropologi serta kontribusi besarnya terhadap penemuan *the missing link*, menjadi alasan pendirian museum ini. Penelitian ini juga bertujuan memberikan alternatif pilihan pemanfaatan gedung bernilai sejarah sebagai gedung museum.

Penelitian ini lebih ditekankan pada penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif dengan menggunakan penalaran induktif. Obyek penelitiannya adalah bangunan bergaya Indis yang berada di Kabupaten Tulungagung. Sumber data diperoleh melalui studi pustaka, observasi lapangan, dan wawancara. Penelitian ini juga melakukan pengujian terhadap beberapa sumber rujukan yang menjelaskan letak rumah Eugene Dubois di Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi rumah tinggal Eugene Dubois berdasarkan sumber rujukan masih mempunyai kelemahan. Pengujian terhadap peta dan informasi John de Vos tentang lokasi rumah tinggal Dubois menghasilkan posisi bangunan yang tidak sama dengan keterangan yang diberikan, yaitu merujuk pada gedung Pendopo Agung yang saat ini difungsikan sebagai rumah dinas Bupati Tulungagung. Kesimpulan tersebut juga didukung sumber rujukan lain, seperti dokumentasi gedung Asisten Residen dalam bentuk foto dan lukisan. Meskipun rumah tinggal Dubois di Tulungagung belum berhasil ditemukan, jejak-jejak masa lalu Dubois di Kabupaten Tulungagung penting untuk disampaikan kepada masyarakat melalui museum. Melalui kajian kelayakan dan pertimbangan aspek pelestarian gedung bernilai sejarah, pilihan alternatif untuk gedung Museum Memorial M.E.F.T. Dubois adalah gedung bekas Pengadilan Negeri Tulungagung. Mengkombinasikan gedung yang mempunyai nilai sejarah dengan koleksi Museum Memorial M.E.F.T. Dubois dapat dilakukan sejauh prinsip-prinsip pelestarian tetap diprioritaskan. *Aesthetic historic house museum* adalah salah satu kategori museum rumah bersejarah yang akan diterapkan pada Museum Memorial M.E.F.T. Dubois. Koleksi yang dihadirkan merupakan hasil karya seni yang mempunyai nilai estetika, seperti lukisan realis, patung lilin, dan karya multimedia dalam bentuk holografi.

Kata kunci: Eugene Dubois, Bangunan Indis, Museum memorial, Pelestarian, Kabupaten Tulungagung

ABSTRACT

Kristiawan, Concept Design for 'Marie Eugene Francois Thomas Dubois', Memorial Museum in Tulungagung Regency East Java Province, xviii + 284, 53 picture, 49 photo.

This research was conducted to rediscover traces of Eugene Dubois life when he was in Indonesia. This study specifically attempts to trace back his home and designing the concept development as a museum, namely "The Memorial Museum Marie Eugene Francois Thomas Dubois". The important role in developing the science of paleoanthropology and his outstanding contribution to the discovery of the missing link become the reason for the establishment of this museum. This study is also aims to provide alternative options for adaptive reuse of buildings with historical value as the museum building.

This research is more on qualitative exploratory by using inductive method. The objects of this research were the Indies buildings that was located in Tulungagung. The data sources were gained through library research, referral sources, field observation, and interviews.

The results showed that the location of Eugene Dubois' residence based on referral sources still has weaknesses. Tests on a map and John de Vos' information about the location of Dubois' residential buildings generated a position that did not match the descriptions given, which is the position of Pendopo Agung building, now serves as the official residence for Tulungagung's Regent. These conclusions were also supported by other referral data, such as building documentation of Assistant Resident in the form of photographs and paintings. Although residential Dubois in Tulungagung has not been found, the traces of the Dubois past in Tulungagung are important to be conveyed to the public through museum. Through the feasibility study and consideration of the buildings preservation and historical value, alternative options for Memorial Museum M.E.F.T. Dubois building is a former Tulungagung District Court building. Combining the building of historical value to the museum collections can be done as long as the principles of conservation remains a priority. Aesthetic Historic house museum is one category of historic house museum that will be applied to the Memorial Museum M.E.F.T. Dubois. Their collections are works of art with aesthetic values, such as realist paintings, wax sculptures, and multimedia works in the form of holography.

Key words : Eugene Dubois, Indies Building, Memorial museum, Preservation, Tulungagung